BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

1. Dakwah

a. Pengertian dakwah

Pengertian dakwah dari segi *taerminology* mengandung arti yang berbeda. Banyak ahli ilmu dakwah memberikan pengertian atau devinisi dan memiliki pendapat yang berbeda, menurut Hamzah Yak'kub dakwah adalah " mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.[1]

Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab yang beraarti panggilan, ajakan, atau seruan. Dalam Ilmu tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk sebagai *"isim mashdar"*. Kata ini berasal darifi'il *"da'a-yad'u"* artinya memanggil mengajak atau menyeru.[2] Arti kata dakwah sepertiini sering di jumpai atau dipergunakan dalam ayat-ayat Al-Qur'an seperti:

[1]AsmuniSyukir, *Dasar-DasarStrategiDakwah Islam,* (Surabaya:Al-Ikhlas 1983),hal 19
[2]AsmuniSyukir, *Dasar-DasarStrategiDakwah Islam,*(Surabaya:Al-Ikhlas 1983),hal 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مِّثۡلِهِۦ مِّن سُورَةٖ فَأۡتُواْ عَبۡدِنَا عَلَىٰ نَزَّلۡنَا مِمَّا رَيۡبٖ فِي كُنتُمۡ وَإِن
﴿٢٣﴾ صَٰدِقِينَ كُنتُمۡ إِن ٱللَّهِ دُونِ مِّن شُهَدَآءَكُم وَٱدۡعُواْ

Artinya : "Dan Jikka kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Quran yang Kami Wahyukan kepada hampa Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al-Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar." (Al-Baqarah:23)[3]

Merurut M. Arifin dakwah merupakan "suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang di lakukan secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamatan terhadap ajaran agama, *messsage* yang di sampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan".[4]

Dakwah merupakan proses peningkaan iman dalam arti manusia sesuai syariat islam. Dan menunjukkan perubahan kegiatan ke arah yang positif dengan meningkatkan iman, dan berbuat baik, ukuran baik dan buruk adalah syariat islam yang ada pada Al-Quran dan Hadist.

Dakwah bertujuan untuk mengajak ummat manusia (meliputi orang mukminmaupun orang kafiratau musyrik) kepada jalan yang benar yang di ridhai Allah swt. Agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupuun di ahirat.[5]

---

[3]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an danTerjemahanya*(Jakarta: Mahkota), hal 12
[4] Ali Aziz, *IlmuDakwah*(Jakarta:Kencana, 2009) hal.15
[5]AsmuniSyukir*Dasar-DasarStrategiDakwahislam*(Surabaya:Al-Ikhlas 1983),hal 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Unsur-unsur dakwah

1) Materi dakwah

Pada dasarnya materi dakwah hanyalah al-Qur'an dan as-sunah, alquran merupakan sumber utamanya, ia merupakan materi pokok yang harus di sampaikan melaluida'wah dengan bahasa yang di mengerti oleh masyarakat *komunikan atau audien.* Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang mutlak kebenaranya dan di jaga sendiri oleh Allah akan keutuhan, keaslian dan keakuratanya. Sebagai pedooman hidup dalam al-qur'an terkandung secara lengkap petunjuk, pedoman, hukum, sejarah serta prisip-prinsip baik yang menyangkut masalah keyakinan, perdebatan, pergaulan, akhlak, politik, ilmu pengetahuan, tehnoligi dan sebagainya.

Secara umum pokok isi ajaran Al-Qur'an meliputi aqidah, ibadah, muamalah, ahklak, sejarah, dasar-dasar ilmu dan tehnologi, serta berupa anjuran-anjuran ataupun ancama. [6]

2) Subjek dakwah

Setiap muslim berkewajiaban melaksanakan dak'wah dengan cara masing-masing tanpa kecuali. Dengan melalui profesinya seseorang dapat melaksanakan dak'wah, begitupun dengan ketrampiln dan kegiatan sehari-hari. Dakwah tidak

[6]SlametMuhaeminAbda*Prinsip-PrinsipMetodologiDakwah*(Surabaya:Al-Ikhlas 1994), hal45-47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semata-mata harus berdiri di mimbar dengan serentetan dalill yang di luncurkan tapi dak'wah adalah ajakan seseorang kepada orang lain untuk berlaku lebih baik sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan as sunah.

Dakwah dengan sikap dan tingkah lakupun sering tidak kalah efektifnya ketimbang dak'wah dengan lisan. Manusia sering menjadi tidak interest jika sering di nasehati, sebaliknya manusia sering interst terhadap sesuatu karena ia sering melihatnya. Seorang muslim mesti sadar bahwa dirinya adalah subjek dakwah, ia adalah pelaku yang tidak boleh absen. Tidak ada kekecualian seseorang untuk lepas dari kedudukannya sebagai subjek dakwah. [7]

Sebagai subjek dakwah ia harus terlebih dahulu mengadakan introspeksi terus menerus terhadap perilaku dirinya agar apa yang akan di lakukan bisa diikuti dan di teladaniorang lain. Disamping itu juga secara terus menerus mengupayakan dirnya untuk selalu mengkaji tentang hal-hal yang berkaita dengan Islam dan lingkungannya dimana dia hidup. Subjek yang tidak mau introspeksi terhadap dirinya di samping ia akan mendapat celaaan dari orang lain *komunikan.*[8]

3) Objek dakwah

[77]SlametMuhaeminAbda*Prinsip-PrinsipMetodologiDakwah*(Surabaya:Al-Ikhlas 1994), hal45-47
[88]SlametMuhaeminAbda*Prinsip-PrinsipMetodologiDakwah*(Surabaya:Al-Ikhlas 1994), hal45-47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objek dakwah amatlah luas, ia adalah masyarakat yang beraneka ragam latar belakang daan kedudukanya. Berkait didalamnya manusia yang merupakan anggota masyarakat yang masing-masing mempunyai kelainan individu. Tak ada manusia yang masing-masing mempunyai kemauan, keinginan, pikiran dan pandaangan yang bberbeda-beda. Secara individual ada orang yang keras kemauanya, yang susah di ajak kompromi seakan-akan dialah orang yangpaling benar kalu sudah berpegang pada prinsipnya. Ada pula orang yang lemah kemauanya ia gampang di belok-belokan hinnga sering tidak jelas pendirianya.

Secara psikologis manusia sebagai objek dakwah di bedakan dalam berbagai persifatan. Berupa sifat-sifat kepribadian, intelegensi, pengetahuan, ketrampilan, nilai-nilai, serta peranan. Sementara secara pendekatan sosiologis manusia sebagai objek dakwah antara yang satu dengan yang lain mempunyai perbedaan yang di akibatkan karena adanya, nilai-nilai yang di anut berupa kepercayaan, agama dan lainya, adat dan tradisi yaitu kebiasaan yang turun temurun, pengetahuan, ketrampilan bahasa serta milik kebendaan.[9]

4) Metode Da'wah

[9]SlametMuhaeminAbda*Prinsip-PrinsipMetodelogiDakwah.*(Surabaya:Al-Ikhlas 1994) hal 53-54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode dakwah adalah jalan ataucara untuk mencappai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektf dan efisien. Fiilosofi dakwah juga di sebut usaha perubahan kearah yang baik. Semua upaya tersebut memiliki kaitan dengan metode pengeemnbangan dakwah. Sekaligus sebagai pengembangan metode dakwah untuk mewujudkan kegiatan *antisipatif*, kreatiif, diamis, relevan.[10]

Dari berbagai pendekatan dakwah baik dakwah *bilisan* (dakwah lissan), *dakwah bil-qalam* (melalui media cetak), dakwah *bil-hal* (melalui keteladanan).

2. Televisi

a. Pengertian televisi

Dalam bahasa inggris televisi disebut dengan *television.* Istilah televisi berasal dari yunani yakni *tele* yang artinya *far, off,* jauh. Secara harfiah televisi adalah melihat jauh. Karena televisi adalah sebuah alat penangkap siaran yang bergambar dan bersuara yang di pancarkan melalui gelombang elektromaknetik maka televisi merupaka alat media massa yang tampak atau dapat di lihat dari jarak jauh oleh khalayak.

Pada hakikatnya media televisi lahir karena perkembangan teknologi, bermula dari di temukanya *electrische teleskop* sebagai perwujudan gagasan seorang mahasiswa dari Berlin Jerman timur

[10]AsepMuhyidin*MetodePengembanganDakwah,* (Bandung: PusakaSetia, 2002) hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bernama Paul Nipkov, untuk mengirim gambar melalui udara dari satu tempat ketempat lain. Kemudian,televisi berperan selama kurang lebih tiga puluh tahun. Terlepas dari itu kini media televisi kini dapat di bahas secara mendalam baik dari segi pesan maupun penggunaanya.

Menurut Raymond B. Williams radio dan televis merupakan sistem yang di rancang terutama untuk kepentingan transmisi dan penerimaan yang merupakan proses absstrak, yang batasan sisinya sanngat teratas atau bahkan sama ssekali tidakada.[11]

Sebagai media informasi televisi memiliki kekuatan yang ampuh untuk menyampaikan pesan karena media ini dapat menghadirkan pengalaman yang seolah-olah di alami sendiri dengan jangkauan yang luas dalam waktu yang bersamaan, dimana penyampaian isi pesan seolah-olah berlangsung ssat itu pula *live* antara komunikator dan komunikan.[12] Sehingga televisi di katakan sebagai media yang dapat menampilkan pesan secara audio dan visual dan gerak sehiingga khalayak lebih mudah memahami pesan apa yang akan disampaikan pada khalayak.

Dalam media massa televisi, penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antara komunikator dengan komunikan sehingga informasi atau pesan yang di sampaikan oleh televisi tersebut akan

[11]WawanKuswadi, *Komunikasi Massa SebuahAnalisis Media Televisi*(Jakarta: PT.RinekaCipta)hal.7
[12] Sony Set, *MenjadiPerancang Program TV Profesional*(Yogykarta: Andi Offet,2008)hal 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudah di mengerti oleh khalayak karena jelas terdengar secara audio dan terlihat sevara visual.

Refolusi informasi dan komunikasi telah melahirkan peradaban baru, sehingga mempermudaah manusia untuk saling berhuubungan serta meningkatkan mobilitas sosial, disamping itu, kemajuan tehnologi informasi dan komunikasi mampu mengatasi jarak dan waktu.[13] Media massa merupakan sebuah bisnis, sosial, budaya, sekaligus merupakan sebuah politik. Dengan demikian, media televisi merupakan media audio visual yang di sebut juag sebagai media pandang dengar, atau sambil didengar langsung pula dapat dilihat. Oleh karena itu penangana produksi siaran televsi jauh lebih rumit, kompleks, dan biyaya produksinya jauh lebih besar dibandingkan dengan media radio siaran, karena media televisi bersifat realistis, yaitu menggambarkan apa yang nyata.[14]

b. Komunikasi Massa dan Media Televisi

Komunikasi masa adalah komunikasi melalui atau menggunakan media massa. Kalau kita mengadakan kegiatan dengan menggunakan media massa, maka, pelaksananya lebih sukar dibandingkan dengan komunikasi tatap muka. Disini komunikator harus dapat menyajikan pesan bagi publiknya yang

[13]WawanKuswandi, *Komunikasi Massa SebuahAnalisi Media Televisi*(Jakarta:PT. RinekaCipta).hal 2

[14]AsepKuswan, DidinSolahuddinDll, *KomunikasiPenyiaran Islam,*h.74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beraneka ragam dengan jumlah yang besar. Selainitu *feedback* yang terjadi adalah *feedback* yang tertunda.[15]

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media masssa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.[16] Yang di maksud dengan komunikasimassa adalah komunikasi melalui media massa modern. Dan media massa ini adalah surat kabar, film, radio, dan televisi. Selain media massa modrn, ada media massa tradisional yangg meloputi teater rakyat, juru dongen keliling, juru pantun dan lain sebagainya.[17]

Komunikasi massa media televisi adalah proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan melalui sebuah sarana. Yaitu televisi. Komunikasi massa media televisi bersifat periodek. Dalam komunikassi massa media tersebut, lembaga penyelenggara komunikassi bukan seecara perorangan, melainkan melibatkan banyak orang dengan organisasi yang komplek serta pembiyayan yang sangat besar. Karena media televisi bersifst "*transitory*" hanya meneruskan, maka pesan-pesan yang dii sampaikan melalui komunikasi massa media tersebut, hanya dapat di dengar dan

[15]A.W.Widjaja,*KomunikasidanHubunganMasyarakat,* hal.24
[16]BurhanBungin, *SosiologiKomunikasi: Teori,Paradikma, Dan diskursusTehnologiKomunikasi Di Masyarakat,*(Jakarta:Kencana,2007),hal.71
[17]OnongUhcyanaEffendi,*DinamikaKomunikasi,* (Bandung: RemajaKarya, 1986) hal.76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat secara sekilas.pesan-pesan televisi bukan hanya didengar, tetapi juga dilihat dalam bentuk gambar bergerak (*audiovisual*).[18]

c. **Pengaruh Televisi**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib dan sebagainya.[19] Televisi adalah media yang potensial sekali untuk menyampaikan informasi untuk menambah wawasan dan membentuk perilaku seseorang, baik ke arah positif maupun negatif tergantung program acara yang dilihat oleh pemirsa.

Sebagai media audio visual televis mampu menarik pesan-pesan atau informasi kedalam jiwa manusia yaitu lewat media dan telinga. Televisi memiliki pengaruh yang luarbiasa terhadap massyarakat, karena dengan kelebihan yang dimilikinya yaitu bersifat audio visual, masyarakat tidak hanya bisa mendengar tetapi juga dapat melihat acara yang di tayangkan secara langssung.

Terlepas dari pengaruh positif dan negatif pada intinya media televisi telah menjadi cermian budaaya tontonan bagi pemirsa daalam era informassi dan komunikasi yang semakin berkembang, karena televisi menyajikan berbagai macam acara yang dapat

[18]WawanKuswadi,*IlmuKomunikasiTeoridanPraktek,* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1997), hal.20

[19]Desy Anwar, *KamusLengkapBahasa Indonesia,*(Surabaya: Amelia,2003), hal 318

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipilih oleh pemirsa di antaranya adalah pendidikan, kesehatan religi, acara anak-anak dan masih banyak lagi lainya.

Beragam program acara yang ditayangkan oleh televisi tentu membawa daampak bagi pemirsa. Menurut Wawan Kuswadi dalam buku Komunikasi Massa Sebuah Analisi Media Televis, menjelaskan ada tiga dampak yang ditimbulkan dari acara televisi terhadap pemirsa,yaitu:

1) Dampak kognitif, yaitu kemempuan seseorang atau pemirsa untuk menyerap dan memahami acarayang di tayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa.
2) Dampak peniruan, yaitu pemirsa di hadapkan pada tradia aktual yang ditayangkan televisi. Contoh: model pakaian, model rambut dari bintang televisi kemudian ditiru secara fisik.
3) Dampak perilaku, yaitu proses tertanamnya nilai-nilai sosial budaya yang telah ditayangkan acara televisi yang di terapkan dalam kehidupan pemirsa sehari-hari.

d. **Kelebihan dan Kekurangan Televisi**

1) Kelebihan Televisi

Televisi tak luput dari kekurangan dan kelebihan sebagai media audio dan visual televisi mempunyai nilai aktualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan itu sangat cepat, dengan kekuatan media televisi yaitu menguasai jarak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ruang kareena tehnologi televisi telah menggunakan elektromagnetik, kabel dan fiber yang di pancarkan melalui sateleit.

Televisi jga memberikan informasi atau berita yang di sampaikan secara singkat, jelas dan sistematis. Terlebih daya rangsang seseorang terhadap media telebisi sangat tinggi karena televisi mampu memadukan suara dan gambar yang banyak.

2) Kekurangan Televis

Sifat televisi yang *"transitory"* maka menjadikan isi pesannya tidak dapat di memori oleh pemirsa, televisi juga terikat oleh waktu totonan berbeda dengan media cetak yang dapat dibaca kapanpun daan dimana saja. Kekurangan televisi juga tidak bisa melakukan kontrol sosial dan pengawasan secara sosial, langsung daan vulgar seperti halnya media cetak.[20]

3. Dakwah Melalui Televisi

a. **TV sebagai media dakwah**

Di tinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab '*da'wah'*.dakwah mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal,'ain* dan *wawu.* Dari ketiga huruf ini, terbentuk beberapa kata dengan beragam makna. Makna-makna tersebut adalah memengil,

[20]WawanKuswandi, *Komunikasi Massa SebuahAnalisi Media Televisi,* hal.23-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangakn, mendoakan, menangis dan meratapi. [21]

Pengertian secara etimologis dari bahasa arab dalam bentuk masdar. Kata dakwah berasal dari kata *da'a,yad'u,da'watan* yang berarti seruan, penggilan, undangan atau doa.[22] Sedangkan pengertian dakwah menurut istilah adalah proses penyampan pesan dari seseorang kepada orang lain. Ditinjau dari segi komunikasi, dakwah adalah merupakan proses penyampaian pesan-pesan (massage) berupa ajaran islam yang di sampaikan secara persuasif (*hikmah*) dengan harapan agar komunikasi dapat bersikap dan berbuat amal sholeh sesuai dengan ajara islam tersebut.[23]

Dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah segala aktivitas baik lisan maupun tulisan serta perbuatan yang menorong manusia untuk berbuat kebaikan dan melakukan *amar ma'ruf nahi munnkar* yang sesuai dengan syariat islam demi tercapainya kesuksesan dunia dan ahirat.

b. Keberadaan dan efektifitas televis

Munculnya media televis dalam kehidupan manusia memang menghadirkan suatu peradaban,khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Globalisasi informasi dan komunikasi setiap media massa jelas melahirkan

[21]Moh. Ali Aziz, *IlmuDaakwah*(Jakarta ,kencana :2009),hal.6
[22] Drs. Enjang AS, Aliyudin, *Dasar- dasarIlmuDakwah*(Bandung: Widya Padjadjaran,200), ha.3
[23] Toto Tasmara, *KomunikasiDakwah,* (Jakarta: Gaya Media Pertama,1997),hal 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu efek sosial yang bermuatan perubahan nilai-nilai social dan budaya manusia.[24].

Televisi sebagai media yang muncul belakaangan di bandingakan media cetak radio, ternyata memberikan nilai yang sangat spektakuler dalam sisi-sisi pergaulan hidup manusia saat ini. Kemampuanya dalam menarik perhatian massa menunjukan bahwa media tersebut telah menguasai jarak secara geografis dan sosiologis.

Daya tarik media televisi sedemikian besar sehingga pola-pola kehidupan rutinitas manusia sebelum muncul televisi berubah total. Media televisi menjadi panutan baru (*news religious)* bagi kehidupan manusia. Dan pada ahirnya media televisi menjadi alat/ sasaran untuk mencapai tujuan hidup manusia, baik untuk kepentingan politik maupun perdagangan, bahkan melakukan perubahan ideologi serta tatan nilai budaya manusia yang sudah ada sejak lama.

Selain itu, keberadaan produk tehnologi berupa televisi telah menjadi semacam produsen kebudayaan. Di layar "kotak ajaib" tersebut, selain informasi dan hiburan juga terdapat tempat pencitraan pengemasan sesuatu. [25]

---

[24]Asy''ari,dkk.*Pengantar Study Islam,* Cetakan IV, jhal.108
[25]AsepKusnawan, *KomunikasiPenyiaran Islam,* (Jakarta: BenagMerahPerss, 2004)hal.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Televisi Sebagai Media Dakwah

Media massa khususnya televisi mempunyai fungsi yang sangat relevan dalam upaya mengendalikan moral masyarakat karena media bisa menjangkau jumlah khalayak *audience* yang relativ tak terbatas dan dengan waktu yang cepat. Akan tetapi, media massa sendiri memerlukan control dalam hal etika menurut pandangan agama.[26]

Oleh sebab itu televisi harus bersikap inovativ artinya mendorong masyarakat untuk berfikir lebih maju, memperbaiki kesalahan dan menemukan hal-hal baru yang bermanfaat bagi kehidupan. Karena televisi mampu memberikan informasi yang benar dari suatu keadaan/kebiasaan yang diangggab salah dengan memberikan solusi. Televisi sebagai pengganda sumber daya pengetahuan dan dapat meningkatkan aspirasi yang merupakan perangsang untuk bertinddak nyata.[27]

Televisi sebagai media dakwah berarti menjadi alat bantu dalam berdakwah. Karena media televis dapat menjangkau khalayak banyak, maka dakwah lewat media sangatlah tepat.[28] Televisi menghadirkan banyak acara sehinga dakwah bisa di laksanakan tidak harus melalui atau menggunakan metode ceramah langsung, akan tetapi agar pemirsa terhipnotis maka perlulah tayangan yang bergensi, seperti acara depat atau diskusi dengan

[26]AsepMuhyidin,*MetodePengembanganDakwah,* hal.195
[27]ZulkarnaenNasution, *Komunikasi Pembangunan,* (Jakata : Raja GrafindoUtama, 1996)hal.87
[28]ZulkarnaenNasution, *Komunikasi Pembangunan,* (Jakata : Raja GrafindoUtama, 1996)hal.87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

narasumber yang terkenal, lagi-lagi islami, komedi yang didalamnya mengandung pesan dakwah, sinetron-sinetron islami atau film-film islami seperti saat ini telah disajikan yakni titipan ilahi, acara dzikir bersama, cerita sore berita islami dan lain-lain.

Acara-acara televisi tersebut jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan metode ceramah, karena masyarakat dewasa ini sangat kurang perhatianya terhadap rutinitas-runititas keagamaan.[29] Jadi sangatlah tepat bila cara untuk memotivasi dan mempengaruhi khalyak agar kembali kejalan Allah adalah llewat program-program yang di tayangkan di televisi.

4. Program Dakwah Telvisi

a. Pengertian program dakwah

Kata "program" berasal dari bahasa inggris *programe* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran indonesia tidak mengunakan kata program untuk acara tetapi mengunakan istilah "siaran" yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang di sajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian pengertian proogram adalah segala hal yang di tampilkan stasiun penyiaran untukmemenuhi kebutuhan *audience.* Program atau acara yang di sajikan adalah faktor yang membuat

[29]ZulkarnaenNasution, *Komunikasi Pembangunan,* (Jakata : Raja GrafindoUtama, 1996)hal.87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

audience tertarik untuk mengikuti siaran yang di pancarkan stasiun penyiaran baik itu radio atau televisi.[30]

Adapun penegrtian dakwah adalah segala aktivitas baik lisn maupun tulisan serta perbuatan yang mendorong manusia untuk berbuat kebaikan dan melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* yang sesuai dengan syari'at Islam demi tercapainya kesuksesan dunia dan ahiraat.

Dari kedua pengertian di atas (pengertian program dan dakwah), dapat di simpulkan behwa pengertian program dakwah adalah suatu rancangan yang sudah dissusun secara terperinci, detail, dan sistematis dalam perencanaan dakwah yang siapdi laksanakan.

b. Karakteristik Program Dakwah di Televis

Dalam menyusun program dakwah, haruslah di rencanakan dan di susun secara matang karena bila suaatu prgram di susun dengan tidak ada pertimbangan yang matang maka akan terjadi kegagalan dalam pencapaian tujuannya. Dengan demikikian dalam penyusunan program dakwah ada hal-hal yang harus di perhatikan, yaitu sebagai berikut:

c. Program dakwah di susun berdasrkan kenyataan atas kebutuhan kenyataan yang ada (terbukti secara empiris). Jadi, penyusunan

[30]Morissan, *Manajemen Media Penyiaran,* (Jakarta: Kencana,2013),hal.209-210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program di sesuaikan dengan kebutuhan objek dakwah yang akan di hadapi.

d. Menggunakan pemikiran, imajinasi dan kemampuan memprediksi hal-hal yang mungkin saja terjadi di masa yang akan datang.

e. Memberikan gambaran keadaan pada masa yang akan datang serta tindakan-tindakan alternatif yang bisa di gunakan apabila terdapat hal-hal yang bisa menghambat dakwah. Pada tahab ini seorang manager mempunyai rencana cadangan apabila banyak terdapat hal-hal yang bisa menghambat prosesnya.[31]

c. Jenis-Jenis Program Televisi

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlanya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasrnya apa saja bisa dijadikan program untuk di tayangkan di televisi selama program itu menerik daan disukai audien, dan selaama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraaturan yang berlaku.

Terdapat pembagian program berdassaarkan sifatnya yang faktual atau fiktif. Program factual antara lain meliputi: program berita, documenter, atau reality show. Sementara program yang bersifat fiktif antara lain program drama atau komedi. Jenis program televisi dibagi menjadi 2 yaitu :

[31]KustadiSuhandang, *ManajemenPersDakwah,*(Bandung: MARJA,2007) ,ha. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Program Informasi

Manusia pada dasarnya memilikai siifat ingin tahu yang besar. Mereka inngin tahu apa yang terjadi di tengah massyarakat. *Programer* dapat mengesplorasi rasa ingin tahu orang ini intuk menark sebanyakmungkin audien. Program informassi di televisi, sesuai deengan namanya, memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadaap sesuaatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yanng tujuanya untuk memberikan tambahan pengetahuan berupa informasi kepada khalayak audien. Daya tarik ini adalah informasi, dan informasi itulah yang di jual kepada audien.

Dengan demikian, program informasi tidak hanya progam berita dimana presenter atau penyiar membaacakan berita tetapi segala bentuk penyajian informasi termassuk juga *talk show* (perbincangan), misalnya wawancara dengan artis, orang terkenal atau dengan sipa ssaaja. Program informassi dapat dibagi menjadi dua bagian besaar, yaitu berita keras *hard news* dan berita lunak *soft news* [32]

1) Berita Keras (*Hard News*)

Berita keras adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran

[32]Morissan, *Manajemen Media Penyiaran,* (Jakarta: Kencana,2013)hal.218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena sifatnya yang harus segera di tayangkan agar dapat di ketahui khalayak audien secepatnya. Peran televisi sebagai sumber utama hard news baik masyarakat cenderung untuk terusmeningkat.

Berita keras disajiakn dalam suatu program berita yang berddurassi mulai dari beberapa menit saja (misalnya *breaking news*) hingga program berita terdiri atas seejumah berita keras atau dengan kata lain suatu program beritamerupakan kumpulan dari berita keras. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi kedalam beberapa bentuk berita yaitu:[33]

a. Straigh News

Straigh news berati berita langsung (straight),maksudnya suatu erita yang singkat atau tidak detail dengan hanya menyajikan informassi terpenting saja yang mencakup 5W+H terdapat suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terikat waktu (deadline) karena informasinya sangat cepat basi jika terrlamabat disampaikan kepada audien.

b. Features

Kita sering melihat suatu program berita menampilkan berita-berita ringan misalnya iformasi mengenai tempat makan yang enak atau tempat liburan

[33]Morissan, *Manajemen Media Penyiaran,* (Jakarta: Kencana,2013)hal.219

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menarik, berita semacam ini di sebut feature. Dengan demikian feature adlah berita ringan namun menarik. Pengertian menarik disini adalah informasi yang unik, lucu, aneh, menimbulkan kekaguman, dan ssebagainya. Pada dasrnya berita-berita seemacam ini dapaat dikatakan sebagai soft news karena tidak terlalu terikat waktu atau penayangan. Namun karena durasinya singkat (kurang dari lima menit) dan ia menjadi bagian dari program berita, maka feature masuk kedalam kategori hard news.

c. Infotaiment

Adalah berita yang menyajikan informassi mengenai kehidupan orang-orang yang di kenal massyarakat (celebrity), dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain film/sinetron, penyayi dan sebagainya. infotaimen salah satu bentuk berita keras karena memuat informasi yang harus seegera di tayangkan. Infotaimen juga disajukan dalam program berita sendiri yang terpisah dan khusus menampilkan berita-berita mengenai kehidupan selebritis. [34]

2) Berita Lunak (soft News)

Berita lunak adalah segala informasi yang penting dan menarik yag di sampaikan secara mendalam *indepth* namun

[34]Morissan, *Manajemen Media Penyiaran,* (Jakarta: Kencana,2013)hal.219

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak bersifat harus segera di tayangan. Berita yang masuk dlam kategori beita lunak adalah:

a) Current affair

Dari namanya, pengertian *current affair* adalah "persoalan kekinian" *current affair* adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebeluumnya manun dibuat secara lengkap dan mendalam. Dengan demikian, *current affair* cukup terikat dengan waktu dalam hal penayangannya namun tidak seketat *hard news*, batasnya adalah bahwa selama isu yang diibahas masih mendapat perhatian khalayak, maka *current affair* dapat disajikan.[35] Misalnya, program yang menyajikan cerita mengenai kehidupan masyarakat seperti program acara dakwah Khazanah Trans7 edisi 02 April 2013 yang membahas tentang tawasul dalam syariat islam. Diamana hal ini menjadi perdebatan di beberapa kalangan dan persoalan ini bersifat kekinian dan akan di intrepestasiakn pada bab selanjutnya.

b) Magazine

Adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain magazine adalah feature dengan durasi yang lebih panjang. Magazine

[35]Morissan, *Manajemen Media Penyiaran,* (Jakarta: Kencana,2013)hal.221

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditayangkan pada program tersendiri yang terpisah dari program berita. Magazine lebih menekankan pada aspek menarikk suatu informasi ketimbang asspek pentinya.

c) Dokumenter

Adalah program isnformasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajiakn dengan menarik. Misaalnya program dokumenter yang menceritakan menegaai suatu tempat, kehidupan atau sejarah kehidupan atau suatu massyarakat. Gaya atau cara penyajian dokumenter sangat beragam dalam hal teknik pengambilan gambar, teknik editing, dan teknik penceritanya. Suatu program dokumenter adakalanya dibuat seperti membuat film sehingga sering disebut dengan film dokumenter.

d) Talk Show

Program talk show atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang di padu oleh seorang pembawa acara. Mereka yang di undang adalah orang-orang yang berpengalaman lngsung dengan peristiwa atau topic yang di perbincangkan atau mereka yang ahli dalam maslah yang tengah di bahas. [36]

[36]Morissan, *Manajemen Media Penyiaran,* (Jakarta: Kencana,2013)hal.222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk music,lagu, cerita dan permainan. Program yag termasuk dtegori hiburan adalah drama, permainan *game*, dan pertunjukan.[37]

5. Tawasul dalam Pesan Dakwah

a. Pengertian tawasul

Tawassul berarti *"al-washilah"* yaitu memohon dengan sungguh-sungguh dan merendahkan diri melalui perantara atau sarana tertentu.

Kata tawasul menurut bahasa berarti pendekatan, penghubungan atau perantara antara seorang hamba dengan Tuuhannya. Sedangkan tawassul menurut istilah ialah memohon sesuatu kepada Allah dengan menyebut Nabi atau wali supaya segala permintaanya cepat di kabulkan Allah.[38]

Tawassul adalah melaksanakan hubungan secara rohaniah (interaksi rohaniah) antara orang yang sedang beribadah kepada Allah SWT, dengan orang lain sebagai guru-guru pembimbing rohanian, baik kepada yang masih hidup maupun yang sudah mati dalam rangka mengambil jalan untuk sampai kepada Allah Ta'ala

[37]Morissan, *Manajemen Media Penyiaran,* (Jakarta: Kencana,2013)hal.222
[38]JamaludinBurhan, *Tawasul Dan Ma'rifat,* (Jakarta: Paramedia,2000), hal. 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta bersama-sama dalam rasa dan nuansa di dalam pelaksanaan ibadah dan pengabdian yang sedang di jalani.

M.Quraish Shihab dalam bukunya Tafsir Al-misbah, Vol.3 mendefinisikan tawasul sebagaiberikut: " Tawasul adalah mendekat diri kepada Allah dengan menyebut nama Nabi dan para wali atau orang yang dekat dengan-Nya, dengan cara berdo'a kepada Allah guna meraih keinginan yang dimaksud demi para nabi atau orang-orang shalih yang dicintai Allah.[39]

Menurut Ibnu Taimiyah "wasilah adalah jalan yang dipakai untuk mendekatkan diri kepada Allah berupa perintah-perintah dan larangan yang berupa sesuatu yang wajib dan sunnah. Sedang selain perkara yang wajib dan sunnah maka hal itu tidak termasuk wasilah.[40]

Fuad Said mengatakan : Tawassul menurut islam ialah melakukan ppendekatan kepada Allah dengan mentaati dan beribadah kepada-Nya, mengikutipara Rasul dan Nabi-Nya dengan semua amal yang dikasihi dan diridhai-Nya.[41]

Siradjuddin Abbas: tawassul ialah mencari sesuatu hal atau wasilah dengan mengerjakan sesuatu pekerjaan untuk tujuan mendekatkan diri kepada Allah.[42] Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa tawasul atau washilah adalah berdo'a kepada

[39]M.QuraishShihab, *TafsirAlmisbah,Vol 3* (Jakarta: Lentera Hati,2001), hal.82
[40]IbnuTaimiyah, *KemurnianAkidah,* (Jakarta: BumiAngkasa, 1996) hal.88
[41]HasanShadzily, *Ensiklopedia Islam,* (Jakarta: IhtiarBaru Van Hoeve), hal 13
[42]Siradjuddin Abbas, *40 Masalah Agama, Jilid II* (Jakarta: Pustaka Tarbiyah,1982)hal 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT melalui perantara para Nabi, para Wali, atau orang sholeh agar do'a kita cepat di kabulkan oleh Allah.

b. Problematika dalam tawasul

Perdebatan masalah tawasul bukan merupakan hal baru lagi, hal ini dijadikan perdebatan di berbagi kalangan, karena tawasul merupakan upaya yang mendekat kan diri kepada Allah. Setiap kalangan memili pandangan sendiri tentang tawassul, tawasul dengan berdo'a kepada Allah dan juga ada yang mengatakan tawasul sebagi ziarah kubur dengan melalui perantara wali atau orang yang soleh agar do'anya tersampaikan, kedua pandangan ini yang sering menjadi kontroversi di kalangan masyarakat. [43]

Kedua pandangan tersebut memiliki dalil-dalil yang kuat sehingga perdebatan ini tidak seleaai dalam perdebatan panjang. Seperti di jelaskan pada QS. Al Maidah:35 *"Dan carilah jalan yang mendekat diri kepada-Nya"*. Pandangan yang melarang kepada orang yang sudah meninggal memiliki point penting seperti yang di jelaskan dalam buku Waskito *Bersikap Adil Kepada Wahabi* amalan yang bisa menjerumuskan kepada kesyirikan di antranya, meninggikan kuburan, menembok dan mencat kuburan,

[43]AM.Waskito*BersikapAdilKepadaWahabi* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar,2011), hal 538-359

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun masjid di dekat kuburan atau mengubur mayat di dekat pekarang masjid.[44]

Sementara pandangan yang membolehkan tawasul melalui perantara orang yang sudah meninggal merupakan jalan tersendi mempunyai nilai berkah tersendiri. Disamping itu menjaga nilai warisan sejarah leluhur. Menurut kalangan yang membolehan tawasul berpendapat tawasul adalah salah satu cara berdo'a dan salah satu pintu menghadap Allah SWT.

Allah mencintai perantara tersebut maka dari perantara itu memiliki keyakian dapat memberikan manfaat serta dapat menolak kemudhorotan. Memohon dengan menyebut nama seorang nabi atau wali untuk memuliakan keduanya. Tawasul dengan para Nabi maupun wali di perbolehkan baik di saat mereka masih hidup ataupun mereka sudah meninggal. Karena seorang mukmin yang bertawasul tetap berkeyakinan bahwa tidak ada yang menciptakan manfaat dan mendatangkan bahaya secara hakiki kecuali Allah. Para nabi dan para wali tidak lain hanyalah sebab di kabulkanya permohonan hamba.

Demiikian pula setelah mereka meninnggal, Allah juga yang mengabulkan permohonan seorang hamba yang bertawasul dengan mereka, bukan nabi atau wali sendiri. Sebagaimana orang yang sakit pergi ke dokter minum obat agar di berikan kesembuhan oleh

[44]AM.Waskito*BersikapAdilKepadaWahabi* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar,2011), hal 538-359

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah, meskipyun keyakinannya pencipta kesembuhan adalah Allah, sebab obat hanyalah sebab kesembuhan. Jika obat adalah contoh *sebab 'adi* (sebab amaliyah), maka tawasul adalah sebab *syar'i* (sebab-sebab yang di perkenankan syara')[45]

1) Tawasul yang diharamkan

Tawasul yang diharamkan Islam dan pelakunya termasuk musirik ialah memohon kepada selain Allah, seperti meminta kepada ruh si mati adar dapat menyambungkan permohonannya kepada Allah .[46]

Sebagaimana firman Allah :

إِلَّا هَالِكٌ شَيْءٍ كُلُّ هُوَ إِلَّا إِلَٰهَ لَا ءَاخَرَ إِلَٰهًا ٱللَّهِ مَعَ تَدْعُ وَلَا

تُرْجَعُونَ وَإِلَيْهِ ٱلْحُكْمُ لَهُ وَجْهَهُۥ ﴿٨٨﴾

Artinya:"*Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, Tuhan apapun yang lain. tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. bagi-Nyalah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan" .(QS.Al-Qashas:88)*

Sebagai contoh sederhana bila manusia berobat kepada dokter, tentu manusia yakin bahwa yang menyembuhkan penyakit hanyalah Allah SWT. Sedangkan dokter hanyalah memberikan keterangan *(diagnosis)*

[45] Suaragemaislami.blogspot.com
[46] Badruddin Hsubki, *Bid'ah-bid'ah di Indonesi,* (Jakarta: PT.Gema Insani Press,1995), 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang jenis penyakit dan resep dokter. Adapun kemampuan penyembuhan penyakit iitu sendiri bukanlah dari si dokter. Jika di yakinkan bahwa dokter bisa menyembuhkan penyakit, maka hukumnya syirik.

Tawasul yang di larang Islam bukan semata-mata membuat perantara kepada mahluk-mahluk halus, tapi juga mengunakan benda-benda peningalan si mati dalam upacara ritual.

2) Tawassul yang Diperbolehkan

Tawasul yang di perbolekan dalam Islam ialah tawasul dengan cara memuat perantara kepada sesuatu yang sifatnya nyata seperti manusia atau binatang, tetapi hakikat permohoannya itu sebenarnya hanya kepada Allah SWT.[47] Contohnya meminta pertolongan kepada sesama manusia untuk melawan musuh, mengejar pencuri dan lain-lain.

Semua itu hukumnya boleh dengan syarat yang dimintai pertolongan itu masih hidup dan mampu memberikan pertolongan yang sewajarnya. Rasulullah SAW bersabda yang artinya adalah sebagai berikut:

"Ada seorang laki-laki masuk masjid pada hari Jum'at disalah satu pintu tanpa adanya suau halangan

[47]Badruddin Hsubki, *Bid'ah-bidah di Indonesia* (Jakarta:PT.Gema Insani Press, 1995), hal 191

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Nabi SAW sedang berdiri berkhutbah. Lalu laki-laki itu berkata: "Ya Rasulullah, harta kekayaan telah hancur (akibat kemarau panjang), segala jalan (usaha) telah putus. Maka mohonkanlah kepada Allah agar kita ditolong (diturunka hujan)". Kemudian Nabi SAW berdo'a (menedahkan tanganya)". (HR.Bukhari Muslim)[48]

Hadits tersebut menunjukan bahwa tawassul dengan memohon do'a dari orang lain hukumnya boleh, baik dari laki-laki maupun perempuan. Meminta doa terutama kepada Nabi, orang-orang shalih dan kedua orang tua (yang masih hidup) itu dibolehkan dalam Islam. Termasuk juga boleh pengungkapan amal baik yang telah manusia perbuat, namun dengan syarat amal-amal tersebut terbatas pada masallah taqarub kepada Allah dengan cara yang telah di ajarkan Nabi SAWyang baik itu amal qaib (hati) ataupun amal lisan, disamping mampu meningalkan maksiat, bersabar ketika mendapatkan musibah dan bersabar ketika ada masalah.

c. Pengantar Wahabi dan Wahabisme

Perkembangan islam di dunia tidak pernah terlepas dari pengaruh sosial dan politik yang berkembang saat itu. Meskipun

[48]Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Kairo:Dar Wa Mathabi' Al-Sya'bi, 1965)Juz 1. Hal 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejak agama islam pertama kali diperkenalkan di wilayah arab yang di bawa oleh Nabi Muhammad saw, tidak secara langsung menempakan profil politiknya ini di buktikan ketika Nabi menguasai wilayah-wilayah Arab pada waktu itu dengan misi penyebaran islam kesegenap penjuru dunia *islamic word.* Memang sebelumera imperialisme, umat islam sudah punya pengalaman menyelenggarakan pemerintah bahkan semenjak Rasulullah berdomisili di mekkah. Setidaknya kita dapat mencatatt era Rasulullah, era Khulafa al-Rasyidin, era Dinasti Umayyah, era Dinsti Abasiyyah, dan era Usmani di Turki, Mughal di India dan Syafawi dipersia. Tiga pementintahan yang terahir ini kurun waktunya berhimpit dengan era kaum imperialis menundukkan bumi orang timur yang sebagian besar umat islam. Rasullulah sendiri tidak menerangkan bentuk dan sistem pemirintahan tertentu untuk dijaadikan sebuah model dlam pemerintahan tertentu untuk dijadikan sebuah model ddalam pemerintahan. Oleh karen itu timbul pertanyaan, apakh masih relevan sistem pemerintahan yang di gunakan oleh Rasulullah ketika sistem itu dibaw ke masyarakat Islam jika berhadapan dengan sistem dan tatan sosial yang berbeda.

Masing-masing zaman mempunyai karakter tersendiri karena perubahan dan tantangannya. Oleh karenaitu, pada era pasca imperialisme terdapat sederetan variabel yang membedakan dari era sebelumnya. Namun demikian, bentuk negara dan sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepemerintahan manapun yang dipilih oleh komunitas muslim tertentu akan selalu membutuhkan rujukan otentik dalam setiap penyelenggaraan negara Islam, bagaimana Rasul menyelenggarakan pemerintahan. Sebagaimana yang disebutkan bahwa beliau tidak menunjukkan model pemeintahan tertentu tetapi menydiakan prinsisip-prisip serta etik dan itulah yang seharusnya di jadikan acuan.[49]

Istilah Wahabi atau wahabisme sebernarnya di berikan oleh orang-orang di luar aliran ini. Karena kaum Wahabi sendiri menyebut dirinya dengan istilah "*al-Muwahhidun" atau "Ahlu at-Tauhid"*. Istilah ini mencerminkan adanya keinginan untuk menggunakan secara eksklusif prinsip tauhid yang menjadi landasan pokok dalam ajaran islam. Aliran ini dicetuskan pertama kali oleh Muhammad bin Abdul Wahab bin Sulaiman at-Tamimi, yang lahir pada tahun 1115H/1703M di kota kecil Uyainah Najed, sebuah wilayah yang berada di tengah padang pasir daratan Arab.[50]

Ayah Muhammad bin Abd Wahab adalah seorang hakim di daerah Uyainah, yangmenjalankan tugasnya sesuai dengan madzhab Hanbai yang telah menjadi tradisi masyarakaat itu. Dari ayahnya lah Ibn Abd Wahab pertama kali mempelajari agama. kemudian Ibn Abd Wahab melakukan perjalanan keberbagai kota

[49] M. Zuhr, PotretKeteladananKiprah*Politik Mohammad Rasuullah* (Yogyakarta: LESFI,2004),hal.5
[50] Hamid Algar,*WahabismeSebuahTinjauanKritis,* (Jakarta: Yayasan Abad Demokrasi,2011) hal 19-20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti Makkah dan Madinah dan juga Bashrah. Di Madinah, di Madinah, Ibn Abd Wahab meakukan perjalanan keberbagai kota lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mempelajari karya-karya Ibn Taimiyyahss

d. Asal usul wahabi

Pada tahun 1700-1800 M. Adalah fase kemunduran II bagi sejarah umat islam.[51] Sesudah sulaiman al-Qanuni, kerajaan Usmani tidak lagi mempunyai sultan-sultan yang populer, dalam negeri banyak terjadi pemberontakan. Kerajaan Safawi di persia mendapat serangan dari afghan. Perebutan kekuasaan terus berlangsung sampai berdirinya dinasti qajar tahun 174 M. Di india pemerintahan Aurangzeb juga mendapat serangan dari golongan hindu. Sampai ahirnya mughal jatuh akibat munculnya inggris di tahun 1857 M.[52]

Pada masa kejayaanya kerajaan usmani yang wakktu itu menguasai wilayah di tiga benua, yakni Asia, Afrika dan Eropa, pada masa kemundurannya ini timbul berbagai pemberontakan seperti di Suria yang dilakukan oleh suku Kurdi, di Lebanon dibawah pimpinan Druz Amir Fakhr Al- Din.

Pada akhir abad ketujuh belas dan selama abad kedelapan belas, reputasi orang- orang Turki di Mesir anjlok secara drastis dan Pasha di Mesir tidak dapat mengontrol permasalahan yang

[51]HarunNasution,*IslamDitinjau Dari BerbagaiAspeknya,* (Jakarta: UI pers,1985)hal.87
[52]HarunNasution,*IslamDitinjau Dari BerbagaiAspeknya,*(Jakarta: UI Press,1985),hal.87-88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muncul di wilayahnya. Pada awal abad ketujuh belas, terjadi kekacauan di Suria dan Lebanon yang dipacu oleh Dzur Amir Fakh Al- Din yang menggabungkan diri dengan pemimpin Kurdi Jambukat. Fakhr Al- Din juga membuat persekutuan dengan bangsawan Tuscany, dengan bantuan Paus dan Raja Spanyol untuk menguasai Palestina Pada Tahun 1635. Gerakan Fakhr Al- Din dapat dipatahkan dan dia menjalani hukuman mati.

Pada tahun 1535 Irak resmi menjadi daerah kekuasaan Ustmani. Kemenangan Sulaiman merupakan slah satu keberhasilan Ustmani mengembalikan nama baik ajaran Sunni. Dibawah pemerintahan Ustmani kondisi Irak tidak lebih baik. Penduduk Irak terutma orang- orang Syi'ah menaruh dendam terhadap pemerintahan Ustmani halini terjadi karena kekuasaan yang sewenang- wenang para Janiseri dan para Qadi penguasa Turki.

Sistem feodal yang membagikan tanah kepada para Sultan dan pengurasan kekuasaan Irak untuk orang- orang Sultan, merupakan pemicu timbulnya pemberontakan di daerah tersebut. Pada abad kedelapan belas Irak Utara sudah hampir bebas dari pengaruh Turki, hanya saja karena daerah ini tidak mempunyai kekayaan alam, ditambah dengan adanya persaingan secara terus menerus antar sukuu maka kemerdekaan tersebut tidak segera terwujud. Provinsi mendapat sedikiit kebebasan dibawah kepemimpinan *Afrasiyah*, yaitu pemimpin pasukan perang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Provinsi ini dan sebagai tanda loyalitasnya terhadap sultan Utsmani hal ini ia buktikan dengan tradisi menyebut nama Sultan Utsmani didalam setiap khutbah jum'at.[53]

Disamping mengalami ketidak stabilan dibidang politik Utsmani juga menampakkan keterbelakangan dalam bidang ilmu pengetahuan hal ini sejaln dengan yang diungkapkan oleh Khalidah Abd Hanim, bahwa ketika bangsa barat sedang giat memperkembangkan pembahasan filsafat ketuhanan dan diskusi agama serta meletakkan dasar pengetahua modern yang menyebabkan perubahan didalam alam ini, umat islam tidak lagi menelitii ilmu-ilmu baru, bahkan kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa pengetahuan masih tetap seperti yang ada di abad ketiga belas.[54] Dengan persepsi demikian maka mereka tidak berusaha merubah sistem pendidikan yang lama bahkan menjadikan sebagai bagian dari ajaran agama yang tidak boleh berubah dan diubah.

Dalam kehidupan umat yang statis, sikap umat islam terkondisikan untuk memandang pean segala hasil pemikiran ulama sebagai kebenaraan mutlak yang tidak boleh diubah dan generasi selanjutnya selalu menjadi sub ordinasi dari para imam mazhab. Dalam perkembangannya islam yang telah terbebas dari

---

[53]Hasan Ibrahim Hasan, *Islamic History and Culture, From 632- 168 M.* DjahdanHumam, Penterjemah (Yogyakarta, Kota Kembang, 1989), hal. 346

[54] Abu al- Hasan Ali al- Hasany al- Nadwi,*MazaKhasira al 'Alim bi Inhithath al- Muslimin,* terj. H.BeyArifindanYunus Ali al- Muhdlar, (Surabaya : BinaIlmu, 1984), hal.187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemusyrikan semasa Rasulullah dan para sahabat salaf itu kembali lagi mendapat cobaan dengan timbulnya berbagai bid'ah yang secara langsung atau tidak dapat memudarkan cahaya keaslian Islam. Di mana hal ini adalah merupakan faktor penting yang membedakan antara Islam dengan agama- agama lain.

Apabila Islam telah banyak tercemari dengan berbagai tambahan baru yng dibuat oleh manusia dan didasarkan pada tradisi yang statis maka sulitlah bagi Islam untuk dapat menjamin kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat.[55]

Demikianlah gambaran masyarakat Islam yang mengantarkan munculnya berbagai pemikiran pembaharuan dalam Aqidah Islam biasanya dirujuk dari Ibn Taimiyah yang karena begitu sepakatnya kekangan ulama terhadappemikiran- pemikiran yang menyalahi tradisi setempat maka dalam waktu sekitar enamabad baru terealisasikan dengan lahirnya gerakan Wahabiyah yang dipelopori oleh Mohammamad Ibn Abd al-Wahhab dari daerah Nejd, yaitu suatu daerah yang terletak di daerah jazirah Arabia.

Pada masa itu kemerososta n dan kemunduran di bidang agama terjadi pula di Nejd. Kemerosotan tersebut sebagaimana di paparkan oleh Mufrodi terutama dalam aqidah seperti menyekutukan Allah, munculnya bid'ah dan khurafat, berdo'a, nazar dan sembelihan bukan karena Allah tetapi untuk selain-Nya.

[55] Muhammad Al- Baihy, *Pemikiran Islam,* (Bandung: Risalah, 1985).hal.168.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hanya saja kemunduran ini bukan dalam melaksanaakan syarat seperti sahalat, zakat, puasa, dan haji. Keadaaan penduduk badui juga tidak lebih baik dari keadaan penduduk kota. Merekajuga menyekutukan Allah, seperti menyembelih binatang untuk penyembuhan penyakit, bahkan mereka menyembah pohon dan batu.

Walaupun demikian di Nejd telah ada ulama yang beraliran Hambali yang telah tersebar pada awal abad kesepuluh Hijriah atau awal abad keenam belas Masehi, dan sedikit ulama yang beraliran Syafi'i dan Hanafi. Di antara ulama itu adalah " Usman ibn Ahmad ibn Qa'di al-Jundi.[56]

e. Dakwah wahabbi

Prinsip dakwah wahabi senantiasa berpijak pada dakwah Rasululah dan pkara shabat terutama Khulafatur Rasyidin yang sangat menekankan pemurnian aqidah, penghambaan diri kepada Allah \, tidak berbuat syirik dalam beribadah dan terlepas dari perilaku kesyirikan kan kekufuaran, serta kebidahan. Adapun karakteristik dakwah wahabi sebagai berikut:

a. Berbasi Pada Aqidah Shahihah

Dakwah kepada tauhid dan membasmi kesyirikan merupakan karakte utama dakwah salafiah sebagaimana

[56] Muhammad Efendi, *wahabiyahdanPerkembanganya* (Jakarta: Hidayatullah,1988),hal. 20-23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntnan akal dan kebtuhan fitrah, serta misi dakwah para utusan Allah yang selalu mengutamakan dakwah akidah yang benar.

Dakwah salafiah selalu menekan aqidah dan menjadikannya prioritas utama dan pertama dalam dakwah, pengajaran dan penulisan karyailmiah mereka, bahkan mreka menjelaskan kepada umat secara tuntas tentang aqidah yang benar dan membantah berbagai macam kesyirikn, kekufuran dan kebit'ahan. Karena dahwah Salaful Ummat sepakat bahwa aqidah sangat menentukan sah dan tidaknya suatu amal tersebut.

Dengan demikian, tampak jelas kesalahan dakwah selaih dahwah salafi yang tidak menekankan aqidah, mereka memenuhi tulisan dan majelis taklimnya hanya dengan masalah politik, ekonomi, akhlak dan fikih realita.[57]

b. Memelihara kemurnian islam.

Dakwah salafiah sangat menekankan pemurnian islam melalui manhaj *Tashfiah* dan *Tarbiyah*, yang tidak membeeri ruang gerak akal untuk berictihat baik dalam rangka menambahi dan mengurangi sariat islam kecuali dalam msalah cabang agama sesuai firman Nya, "*dari Allah datangnya*

[57] Muhammad Efendi, *wahabiyahdanPerkembanganya* (Jakarta: Hidayatullah,1988),hal. 20-23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

risalah,kewajiban Rosul hanya menyampaikan dan kewajiban kita haya tunduk kepada Nya (Asy-Syura:21.)

c. Dakwah universal.

Dakwah salafiyah bersifat universal, artinya kebenarannya yang diusung dakwah salafiyah bersifat final dan mengikat semu umat manusia tanpa kecuali dan mencakup seluruh kebenaran yang dibawa para utusan Allah sejak Nabi Nuh hingga Nabi Muhammad SAW. Bahkan seluruh pemeluk agama manapun tidak mungkin mnemukan kebenaran yang hakiki kecuali dengan masuk islam.

d. Mengusung Seruan Gamblang

Dakwah Salafiiah di bangun di atas ajaran yang jelas, gamblang, tidak rumir, dan tidak ada kontradiksi, nilai-nilai, mudah di cerna, karena bersumber dari lentera wahyu yang suci, tidak mengandung kebatilan dan mengandung kontrofersi, bersifat otentik dan ajaran final. [58]

Dakwah salafiiyah adalah dakwah yang terang benerang malamnya bagaikan siangnya dan sianya bagaikan malamnya serta terbebas dari kerancauan dan kekaburan.

Demikian itu karena dakwah saalafiyah bersumber dari wahyu yang mengasah makna ubudiyah, ketakwaan, dan ketawakalan hanya kepada Allah yang terbebas dari

[58] Muhammad Efendi, *wahabiyahdanPerkembanganya* (Jakarta: Hidayatullah,1988),hal. 20-23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebimbangan, kecemasan dan kekaburan dalam beragama, berbeda dengan akhidah kufur dan ajaran bid''an yang tujuanya dan sasatanya tidak pernah jelas dan terus berubah-ubah.

e. Berorientasi Keahiratan

Dakwah salafiyah menekankan keihlasan dan orientasi akhirat dalam dakwak, sebab generasi Salafu Shalih telah membangun pondasi dakwah diatas ketulussan dan petunjuk. Dakwah Salafiyah merupakan satu-satunya jalan terbaik yang bisa mewujudkan keamanan, kedamaian dan kesuksesaan, karena dawah Salafiyah bertumpu kepada keapsahan aqidah, kemurnian syariat dan berserah diri kepada allah.

Maksudnya keamanan sempurna di dunia yaitu kedamaian hati dan tida takut kepada selain Allah dan mendapat petunjuk sempurna di dunia dan akhirat. Maka ketika tauhid berkurang karena berbuat seagian syirikbaik syirik kecil, syirik khafi maupunmaupun syirik yang lainnya,maka rasa aman dan hidayah akan sirna sesuai dengan kadar hilanganya tauhid tersebut.[59]

f. Sumber Kemkmuran Umat

[59] Muhammad Efendi, *wahabiyahdanPerkembanganya* (Jakarta: Hidayatullah,1988),hal. 20-23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesungguhny dakwah Salafiyah menjadi faktor utama meraih pemerintahan yang bersih, kekuasaan yang tangguh, kepemimpinan yang berkah dan kemakmuran umat.

Janji kekuasaan mapan dan kemakmuran merata dimuka bumi dan diganti rasa takut dengan rasa aman sebagai bentuk isyarat agar bersiap-siap untuk mewujudkan sebab-sebabnya yang disetai dengan jaminan taufiq dan sukses asalkan meeka mampu mengmbilnya darinya dan pokoknya adalah mentaati Allah dan Rasul Nya.

Oleh sebab itu kejayaan dan kemakmuran umat tidak akan mungkin dirain kecuali melalui dakwah salafiyah, barang siapa mencari kejayaan dan kemakmura dengan selain dakwah salafiyah dia akan meemukan jalan buntu kehinaan. [60]

g. Anti Perbudakan

Dakwah salafiyah menitik beratkan pada kemerdekaan hamba dan mencampakan perbudakan baik secara jasmani dan rohani, tidak tunduk kecuali hanya kepada Allah. Sehingga seorang hamba mampu memiliki jiwa pemberani, kepribadian tangguh, memiliki arah hidup jelas, hanya bergantung kepada Allah, tidak berharap dan meminta pertolongan kecuali kepadan-Nya dan berdoa hanya kepada Allah tidak berharap dan meminta pertolongan kevuali ke pada-Nya dan berdia

[60] Muhammad Efendi, *wahabiyahdanPerkembanganya* (Jakarta: Hidayatullah,1988),hal. 20-23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya Nya dalam keadaan sempit dan lapang sehingga membuat hatinya tentram dan bahagia.

h. Menekankan Persaudaraan dan solidaritas

Dakwah Saalafiyah senantiasa membangun persaudaraan diatas aqidah yang lurus dan keimanan yang benar.Dakwah salafiyah mampu menjadi perekat prinsip, lahkah, visi dan misi yang sangat kuat, karena brtumpu diatas aqidah yang murni dan keimanan yang benar sehingga menumbuhkan ikatan yang penuh dengan kemuiaan, kebersamaan yang menanggalkan sekat kedaerahan dan dinding nasionalisme jahiliyah.

Dengan aqidah yang shahih, persaudaraan dan solidaritas yang dibangun akan mampumenghancukan segala bentukkebatilann sehingga islam kembali jaya dan tidakmenjadi bulan-buianan umat lain atau satapan empuk kaum kufur.[61]

B. Kerangka Teori

Teori adalah seperangkat pernyataan dengan kadar abtraksi yang tinggi yang saling berkaitan, dan daripadannya proposisi bisa dihasilkan, dapat diuji secara ilmiah dan pada landasannyadapat dilakukan prediksi mengenai perilaku. Teori berfungsi meneranggkan, meramalkan dan

[61]ZainalAbidin bin Syamsudin, *MembedahAkarFitrahWahabi* (Pustaka Imam Bonjol,2013),hal.21-30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan keterpautan fakta-fakta secara sistematis. Jenis teori di bedakan menjadi dua yaitu teori umum dan teori khusus. Teori umum merupakan seperagkat lambang dan hubungan di antara lambang-lambang yang diterapkan melalui analogi terhadap beberapa kejadian atau proses.[62]

Semiotika atau semiologi adalah studi tentang hubungan antra tanda (lebih khusus lagi simbol atau lambang) dengan apa yang dilambngkan. Tanda dan simbol merupakan alat dan materi yang digunakan dalam interaksi. Komunikasi merupakan proses traksional dimana pesaan (tanda) dikiriman dari seorang pengirim kepada penerima. Supaya pesan tersebut dapat diterima secara efektif maka perlu adanya proses intrepretasi terhadap pesantersebut, karena hanya manusialah yang memiliki kemampuan untuk menggunakan dan memaknai simbol-simbol, maka berkembahah cabang ilmu yang membahas tentang bagaimana memahami simbol atau lambang. Salah satunya yang kita kenal dengan semiologi.

Semiologi adalah salah satu ilmu yang digunakan untuk mengintrepetankan pesan (tanda) dalam proses komunikasi, tanda (*sign)* merupakann unsur yang digunakan untuk mewakili unsur lain.[63]

a. Pengertian Semiotika

Semiotika merupakan satu ppendekatan atau teori dalam ilmu komunikasi, yang termasuk kedalam persepektif intrepretif, yang dapat di bedakan dengan persepektif kritis dan persepektif objektif. Menurut Daniel Chandler, *the shortest definition is that is the study of*

[62]WahidinSaputra, *PengantarIlmuDakwah*, (Depok, PT. RajagrafindoPersada, 2012), hal.116
[63]Nawiroh Vera *SemiotikaDalamRisetKomunikasi*(Bogor: Ghalia Indonesia,2014) , hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signs" (definisi singkat dari semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda). Sementara menurut Charles Sanders Pierce mendefinisikan semiotik sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubunganya dengan tanda-tanda lain, pengirimanya penerimaanya oleh mereka yang mempergunakanya. [64]

Semiotika sering di artikan sebagai ilmu signifikansi, di pelopori oleh duaorang yaitu Ferdinand De Saussure ahli linguistik Swiss, dan Charles Sanders Pierce, seorang filosof pragmatis Amerika. Kedua tokoh tersebut mengembangkan ilmu semiotika secara terpisah dan tidak mengenal satu sama lain. Saussure di eropa dan Peirce di Amerika serikat.

Saussure menyebut ilmu yang dikembangkannya semiologi, semiologi didasarkan padaanggapan bahwa selama perbuatan dan tingkah laku manusia membawa makna atau selama berfungsi sebagai tanda, haru ada di belakangnya sistem perbedaan dan konvensi yang mmemungkinkan makna itu.

Sedangakan Peirce menyebut ilmu yang di bangunya semiotika. Bagi Peirce yang ahli filsafat dan logika, penalaran manusia senantiasa di lakukan lewat tanda. Artinya, manusia hanya dapat bernalar lewat tanda. Dalam perkembanganya sitilah semiotika (Pierce) lebih populer daripada istilah semiologi (Saussure). Maka

[64]Nawiroh Vera *SemiotikaDalamRisetKomunikasi*(Bogor: Ghalia Indonesia,2014) , hal.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari itu peneliti menggunakan teori Charles Sanders Peirce pada penelitian ini.

b. Lingkup dan Macam Semiotika

Semiotika di kelompokan menjadi tiga bagian atau tiga cabang ilmu tentang tanda, *sistematics* mempelajari bagaimana tanda berkaitan dengan yang lain. *Syntatics*, yang mempelajari bagaimana sebuah tanda memiliki arti dengan tanda yang lin, *pragmatics* yaitu mempelajari bagaimana tanda digunakan dalam kehidupan sehari hari.

Lingkup pembahasan semiotika di bedakan menjadi tiga, semiotika murni, semiotika deskriptif, semiotika terapan. Sedangkan macam semiotika menurut Mansoer padeta menyebutkan ada sembilan semiotika, semiotika analitik berupa menganalisis sistem tanda, semiotik deskriptif semiotika yang memperhatikan sistem tanda yang dapat di alami oleh setiap orang, semiotika faunal semiotika yang menganalisis sistem tanda dari hewan-hewan, semiotika kultural, semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang berlakku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.

Semiotika naratif, yaitu menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan. Semiotika natural, semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihaslkan oleh alam. Semiotika mormatif, semiotika sosial dan semiotika struktural. [65]

c. Teori dan Model semiotika Charles Sanders Peice

[65]Nawiroh Vera *SemiotikaDalamRisetKomunikasi*(Bogor: Ghalia Indonesia,2014) , hal.4-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika Saussure menawarkan model *duadic*, maka Charles Sanders Peice di kenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya yang terdiri atas, *representamen, intrepretan, objek.* Representamen merupakan bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda atau yang diistilahkan sebagai *sign.* Sedangkan intrepretant merupakan makna dari sebuah tanda, sedangkan object merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda.

Model triadik dari Peirce sering juga disebut sebagai *"triangel meaning semiotics"* atau dikenal dengan teori segitiga makana, yang di jelaskan secara sederhana yaitu tanda adalah sesuatu yang di kaitkan pada seseorang untuk sesuatu dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda menujuk pada seseorang, yakni menciptakan di benak orang tersebut suatu tanda yang setara, atau suatu tanda yang lebih berkembang, tanda yang di ciptakanya dinamakan *intrepretant* dari tanda pertama. Tanda itu menunjukana seseuatu yaitu *objeknya.* [66]

a. Teori Dakwah

Teori dakwah adalah konseptualisasi (proses abtraksi dalam bentuk pertanyaan dan proposisi mengenai realitas dakwah. Teori dakwah tidak lain berupa akumulasi dari hasil-hasil penelitian yang telah teruji kebenaranya mengenai objek formalilmu dakwah. Menurut Syukardi Sambas membagi teori dakwah berdasarkan penggunaan metodenya, namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu teori

[66]Nawiroh Vera *SemiotikaDalamRisetKomunikasi*(Bogor: Ghalia Indonesia,2014) , hal.21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah saja yaitu teori dakwah Qabailiyah, yaitu propsisi-proposisi hasil penelitian dengan menerapkan metode istinbath, iqtibas dan istiqra mengenai proses dakwah yang terjadi antar suku dan budaya yang berlainan antara mad'u dan da'inya namun masih dalam wilayah kesatuan bangsa. Dakwah semacam ini dapat berlangsung dalam konteks dakwa fardliyah, fi'ah, hizbaiyah maupun ummah. [67]

C. PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN.

Dari hasil pengamatan penulis selama proses penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan objek kajian yang serupa adalah :

1. Bencana dalam persepektif Al-Haabib Ahmad Al-Habsyi (Aanalisi pesan dakwah dalam tayangan Sentuhan Qalbu (SQ) Khazanah di Trans TV edisi 08 Februari 2007)

   Penelitian ini di lakukan oleh mahasswa fakultas dakwah dan komunkasi prodi komunikasi dan penyiaran islam, Uhdlil Authoriyah tahun 2007. Dalam penelitianya penulis iingin mengetahui bagaimana bencana dalam persepektif Al-Habib Ahmad Al-Habsyi dalam tayangan SQ Hazanah di Trans TV, edisi 08 februari 2007. Dengn memakai metode analisi pesan model Hamza B.Uno yang menggunakan 3 unsur dalam menyajikan pesan yaitu karakteristik isi pesan, struktur pesan dan daya tarik pesan .

   Persamaan skripsi ini denggan skripsi d atas yaitu sama-sama meneliti program acara berjenis *news* yang berbentuk *current affair*,

[67]Wahidin Saputra *Pengantar Ilmu Dakwah* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teapi dalam skripsi inu tidak di jelaskan jenis dan bentuk program. Kemudian dalam skripsi uhdhil ini metode analisis, penelitian inia kualitatif dab pendekatan menggunakan analisi semiotik. Sedangkan penelitian uhsdil menggunakan model Hamzah B.Uno.

2. Analisi semiotik pesan dakwah dalam program acara " Berita Islami Masa Kini" Trans Tv edisi 10 februari 2015

   Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi prodi komunikasi dan penyaran islam, Siti Kholifatul Anisa' pada tahun 2015 dalam penelitianya penelitii ingin mengetahui tentang bagaimana pesan dakwah dan makna tanda pesan dakwah dalam tayangan berita islami masa kini edisi 10 februari 2015.

   Persamaan skripsi ini dengan skrispsi di atas yaitu sama-sama penelitianya menggunakan penelitian kualitatif deskriftif dengan pendekatan semiotik. Menggunankan penelitian model Charles S.Peirce.

3. Analisis pesan moral film layar lebar ayah mengapa aku berbeda ? kajian analisis semiotik model Charles Sanders Pierce. Ahmad Budi Azhari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi Broadcastin. Dalam skripsinya menyimpulkan bahwa hampir keseluruhan scene ayah mengapa aku berbeda menampilkan tokoh utama yakni Dinda Haw (Angel) mempunyai peran besar dalam setiap scene atau adegan, yang mempunyai pesan makna dan simbol-simbol tersebut antara lain melalui cinta, ungkapan hati, do'a, kepedulian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial, berprestasi, ataupun hal-hal yang berkaitan dengan semnagat hidup.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi diatas yaitu sama-sama peneltiannya menggunakan penelitian kualitatif deskriftif dengan pendekatan semiotik model Charles S.Peirce. dan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id